

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014:13).

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Gresik yang beralamat di Jl. Sumatera No.101, Setingi, Randuagung, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61121.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Menurut Ferdinand, Augusty (2014;171) populasi adalah gabungan dari semua peristiwa, baik hal atau orang yang memiliki persamaan karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian oleh peneliti karena dianggap sebagai semesta penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah karyawan di Universitas Muhammadiyah Gresik dengan jumlah 91 karyawan.

#### **3.3.2 Sampel**

Teknik pengambilan sample menggunakan teknik sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (menurut Sugiyono 2016;85). Maka penelitian ini berjumlah sampel 91 karyawan kontrak dan karyawan tetap.

### 3.4 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

#### 3.4.1 Identifikasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua, yaitu :

1. Variabel bebas (X)

$X_1 = \text{Job Engagement}$

$X_2 = \text{Komitment Organisasi}$

2. Variabel terikat (Y) yaitu Perilaku *Withdrawal* di Universitas Muhammadiyah Gresik.

#### 3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Sedangkan definis ini dimaksudkan untuk menjabarkan variabel kedalam indikator yang lebih terperinci, sehingga memudahkan pemahaman pengamatan maupun pengukurannya, maka variabel dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel X

- a. *Job Engagement* ( $X_1$ )

*Job Engagement* adalah perilaku seseorang yang merasa bergairah (*passion*) dan merasa senang (*excitement*) dalam bekerja, yang merasa benar-benar terlibat dan memiliki antusias akan pekerjaan dan organisasinya, untuk berkontribusi terhadap keberhasilan perusahaan.

Adapun indikator-indikator *job engagement* :

- 1) Membuang diri kepekerjaan
- 2) Lupa waktu
- 3) Total dalam bekerja
- 4) Tidak memikirkan pekerjaan lain
- 5) Terikat dengan pekerjaan

b. Komitmen Organisasi ( $X_2$ )

Komitmen Organisasi adalah suatu dimensi psikologis yang meliputi sikap dan perilaku serta karakteristik hubungan anggota organisasi dengan organisasinya dan memiliki implikasi terhadap keputusan individu untuk melanjutkan keanggotaannya dalam berorganisasi. Indikator komitmen organisasi sebagai berikut :

- 1) Keinginan kuat untuk tetap sebagai anggota organisasi tertentu
- 2) Keinginan untuk berusaha keras sesuai keinginan organisasi
- 3) Keyakinan tertentu, dan penerimaan nilai dan tujuan organisasi.

2. Variabel Y

Perilaku *withdrawal* (Y)

Perilaku *withdrawal* adalah sikap seseorang yang memandang bahwa perilaku yang memberikan keuntungan pribadi bagi dirinya dan waktu yang dihabiskan oleh karyawan untuk melakukan kegiatan yang tidak berhubungan dengan pekerjaan yang mana dilakukan pada jam kerja.

Dalam penelitian ini indikator dengan *withdrawal* :

- a. *Daydreaming*, yaitu dimana seorang karyawan bekerja tetapi sebenarnya terganggu dengan pikiran atau kekhawatiran yang tidak menentu.

- b. *Socializing*, yaitu mengacu pada obrolan lisan diluar topik pekerjaan yang dilakukan di dalam kantor, dengan *mailbox* atau pada *vending machines*.
- c. *Looking busy*, yaitu melakukan sebuah tindakan yang disengaja supaya terlihat bahwa ia sedang bekerja meskipun sebenarnya tidak. Contohnya adalah dengan menata meja kerja, atau berjalan-jalan di sekitar gedung.
- d. *Moonlighting*, yaitu menggunakan waktu kerja dan sumber daya untuk menyelesaikan suatu tugas diluar pekerjaan mereka seperti tugas untuk pekerjaan lain.
- e. *Cyberloafing*, yaitu menggunakan internet, *email*, dan akses pesan instan untuk kesenangan pribadi daripada tugas pekerjaan. Bentuk ini merupakan bentuk yang paling banyak dilakukan dan sangat menurunkan produktivitas.

### **3.5 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.5.1 Jenis Data**

Pada penelitian ini, jenis data yang dipakai oleh peneliti adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dikumpulkan oleh peneliti dari lapangan atau obyek penelitian sesuai dengan variabel yang diteliti kemudian diolah. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah jawaban responden atas pernyataan yang diajukan kepada responden (Sugiyono, 2013;137). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui daftar pertanyaan kuisioner yang diberikan kepada responden, yaitu karyawan Universitas Muhammadiyah Gresik mengenai pengaruh *job engagement* dan komitmen organisasi terhadap perilaku *withdrawal*. Data yang diperoleh dari data primer ini harus di olah lagi menggunakan program statistik yaitu menggunakan (SPSS) versi 25.0.

### **3.5.2 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari Universitas Muhammadiyah Gresik Jl. Sumatera 101 GKB, Gresik.

### **3.6 Teknik Pengambilan Data**

Pada penelitian yang dilakukan, teknik pengumpulan data yang digunakan yakni dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data berupa sebuah pernyataan atau pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk mewakili sebuah jawaban (Sugiyono, 2015;142). Kuesioner penelitian diberikan kepada 91 responden yaitu karyawan kontrak dan karyawan tetap di Universitas Muhammadiyah Gresik.

### **3.7 Pengukuran Variabel**

Alat pengukuran data yang digunakan untuk mengukur data-data yang akan di analisis dari hasil penyebaran kuesioner yaitu menggunakan skala likert. Skala likert digunakan sebagai pengukuran untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau kelompok terkait dengan fenomena sosial yang ada (Sugiyono, 2015;93). Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Untuk keperluan analisis kuantitatif penelitian, maka setiap pernyataan dalam variabel akan diberi skor dengan skala 1 sampai dengan 5 seperti rincian berikut :

1. Jawaban 1	Sangat Setuju Pemberian	Skor 5
2. Jawaban 2	Setuju Pemberian	Skor 4
3. Jawaban 3	Kadang-Kadang Pemberian	Skor 3
4. Jawaban 4	Tidak Setuju Pemberian	Skor 2
5. Jawaban 5	Sangat tidak setuju	Skor 1

### 3.8 Uji Instrumen

#### 3.8.1 Uji Validitas

Validitas adalah instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas dalam penelitian ini digunakan dengan bantuan program SPSS dengan membandingkan nilai  $r$  hitung (*correlated item-total correlation*) dengan  $r$  tabel (0.03) (Sugiyono, 2015;36)

#### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengukur suatu kestabilan dan konsentrasi skala pengukuran. Data yang diperoleh harus menunjukkan hasil yang stabil dan konsisten bila dilakukan pengukuran kembali terhadap obyek yang sama. Untuk mengetahui konsistensi dari data yang dilakukan dengan menguji konsistensi internal (Ghozali, 2018;45).

Suatu kuisioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian dilakukan dengan cara mencobakan instrument sekali saja, kemudian data yang diperoleh dari analisis dengan teknik tertentu, dalam hal ini teknik yang

digunakan adalah teknik *cronbach alpha* ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *alpha*  $> 0,70$  (Ghozali, 2018;46).

### 3.9 Uji Asumsi Klasik

#### 3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal, untuk mengetahui ada tidaknya normalitas dalam model regresi, yaitu dengan menggunakan uji *kolmogorov smirnov*. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak adalah dengan menilai signifikansinya. Jika signifikansi lebih besar dari 5% ( $> 0,05$ ), maka variabel berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikansi kurang dari 5% ( $< 0,05$ ) maka variabel tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2015;225).

#### 3.9.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung korelasi di antara variabel bebas (*independent*), untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance value* dan *value inflaton factor* (VIF).

Apabila nilai *tolerance value*  $\leq 0,10$  dan  $\leq DU$   $> \_$ , maka terjadi multikolinearitas. Jika nilai *tolerance value* dan  $VIF \leq$  maka tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2013;105)

#### 3.9.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain, Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan pola gambar *scatterplot*, tetapi analisis dengan grafik plots tidak dapat sepenuhnya mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas untuk itu diperlukan uji statistik yang dapat menjamin keakuratan hasil, dalam penelitian ini pendeteksian heteroskedastisitas juga menggunakan uji glejser. Uji glejser yaitu dengan menguji tingkat signifikasinya. Apabila nilai signifikansi antara variabel bebas lebih dari 0,05 ( $> 0,05$ ) berarti tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya apabila nilai signifikansi antara variabel bebas kurang dari ( $< 0,05$ ) berarti terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2015;226).

### 3.10 Teknik Analisis Data

#### 3.10.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan suatu metode statistik yang umum digunakan untuk meneliti antara dua variabel atau lebih. Analisis ini untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat. Selain itu regresi linier berganda digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis (Sanusi, 2011;135) Adapun model regresi berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

- Y : Perilaku *Withdrawal*
- $\alpha$  : Intersep Model (Konstanta)
- $b_1, b_2$  : Koefisien Regresi
- $X_1$  : *Job Engagement*
- $X_2$  : Komitmen Organisasi
- $e$  : Error Penelitian



### 3.10.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi  $R^2$  mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Menurut Ghazali (2013;98) terdapat beberapa kriteria sebagai berikut :

1. Nilai  $R^2$  mempunyai interval antara 0 sampai 1 ( $0 < R^2 < 1$ ) variabel dependen.
2. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen semakin besar  $R^2$  (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.
3. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

### 3.11 Uji Hipotesis

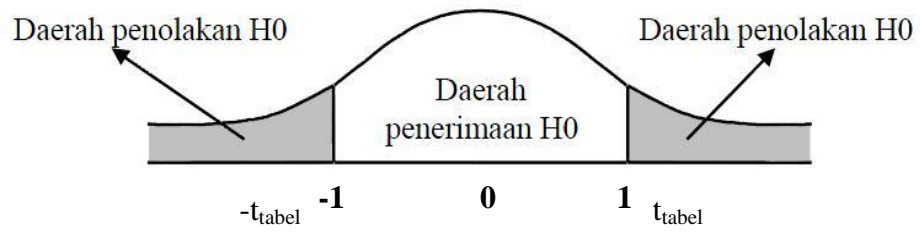
#### 3.11.1 Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas atau independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013;98). Langkah-langkah pengujian dengan menentukan formulasi null hipotesis statistik yang akan diuji.

1. Merumuskan hipotesis statistik :
  - a.  $H_0 : b_1 = 0$  artinya variabel bebas ( $X_1$ ) tidak ada pengaruh terhadap variabel terikat (Y).
  - b.  $H_0 : b_1 \neq 0$  artinya variabel bebas ( $X_1$ ) ada pengaruh terhadap variabel terikat (Y).
  - c.  $H_0 : b_2 = 0$  artinya variabel bebas ( $X_2$ ) tidak ada pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat (Y).
  - d.  $H_0 : b_2 \neq 0$  artinya variabel bebas ( $X_2$ ) ada pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat (Y).
2. Menentukan taraf signifikansi  
Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi sebesar 0,05 (5%) dengan pengujian dua arah (*2-tailed*) dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus berikut :

$$Df = n - 2$$

Keterangan :  
n = jumlah sampel  
2 = *two tail test*
3. Menentukan kriteria pengambilan keputusan
  - a. Apabila  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dengan taraf nilai signifikansi 0,05 (5%) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya secara parsial variabel bebas ( $X_1$ ) ada pengaruh terhadap variabel terikat (Y).
  - b. Apabila  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dengan taraf nilai signifikansi 0,05 (5%) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya secara parsial variabel bebas ( $X_2$ ) tidak ada pengaruh terhadap variabel terikat (Y).



Gambar 3.1  
Daerah Penerimaan dan Penolakan Uji t

